

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KUE CAKAR
AYAM RASA BERSATU DI JALAN KOTA PIRING GANG RIAU VI
TANJUNGPINANG**

**Nur Aidil Fitriyana¹, Maria Hidayah Putri², Adam Zulkarnain³,
Hadli Lidya Rikayana⁴**

nuraidilfitriyana@gmail.com¹, mariahidayahputri@gmail.com²,
adamputrazulkarnain12@gmail.com³, h.lidya.rikayana@umrah.ac.id⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan serta perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu di Jalan Kota Piring Gang Riau VI Tanjungpinang. UMKM ini masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana sehingga tidak mampu menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan sesuai struktur SAK EMKM. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung kembali pendapatan, biaya, serta laba yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM memberikan informasi yang lebih akurat, terstruktur, dan mudah dipahami. Penerapan standar ini juga membantu UMKM dalam menilai posisi keuangan, kinerja usaha, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan SAK EMKM bagi UMKM untuk memperbaiki kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga usaha dapat berkembang secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Penyusunan, Harga Pokok Produksi, Full Costing, Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in the preparation of financial statements and the calculation of production costs at the UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu located on Jalan Kota Piring, Gang Riau VI, Tanjungpinang. This enterprise still applies simple financial recording practices, which are unable to accurately reflect its actual financial condition. The purpose of this study is to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM in order to improve the quality of financial information required for decision-making. The research method employed is descriptive quantitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The collected data were then processed and presented in the form of financial statements based on the SAK EMKM structure. Quantitative analysis was conducted to recalculate revenues, expenses, and actual profits. The results indicate that financial statements prepared in accordance with SAK EMKM provide more accurate, structured, and comprehensible information. The application of this standard also assists UMKM in assessing their financial position and

business performance, as well as enhancing accountability and transparency in financial management. This study emphasizes the importance of implementing SAK EMKM for UMKM to improve the quality of financial recording and reporting so that business development can be carried out in a more directed and sustainable manner.

Keywords: *Preparation, Cost of Goods Manufactured, Full Costing, Financial Statements, MSMEs, SAK EMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2023) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap hingga 97% tenaga kerja. Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam penyediaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi penghambat utama dalam memperoleh akses pembiayaan formal dari lembaga keuangan.

Salah satu standar akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan dapat diandalkan. Namun, implementasinya di lapangan masih menemui berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya literasi keuangan, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten.

UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu di Jalan Kota Piring Gang Riau VI Tanjungpinang merupakan salah satu contoh UMKM manufaktur yang belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM. Pencatatan yang selama ini dilakukan masih bersifat sederhana dan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha secara akurat dan lengkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengolahan data keuangan secara numerik serta penyajian hasil dalam bentuk analisis kuantitatif yang terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu adalah salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya pada usaha kuliner berupa kue cakar ayam. Bisnis kuliner ini dikelola oleh Bapak Nasrun selaku pemilik usaha, yang sudah berdiri sejak tahun 2010 dan mulai berkembang di tahun 2017 hingga sekarang, bertempat di Jalan kota piring, gang riau VI kota Tanjungpinang. Kota Piring, RT.003/ RW.007 Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil survey melalui wawancara kepada Bapak Nasrun terkait penghasilan dari penjualan kue cakar ayam ini

cukup besar, kue cakar ayam ini dijual pergram, untuk yang beratnya 110 gram diberi harga Rp 9.000 dan untuk kue cakar ayam yang beratnya 165 gram Rp 16.000. dalam satu harinya bisa menjual hingga sekitar 50-70 bungkus.

Meskipun penghasilan usaha ini di kategorikan cukup besar namun usaha ini tidak menyajikan laporan keuangan secara wajar, pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa menghitung harga pokok produksi, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal tersebut berdampak pada ketidaktepatan informasi yang dicatat dalam pembukuan dan mengganggu kelancaran operasional usaha. Untuk itu aspek utama yang perlu dibenahi oleh UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu adalah pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM.

Bagian berikut ini menyajikan perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba rugi, Laporan Posisi keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Per Bulan (Agustus, September, dan Oktober)

1. Akumulasi Harga Pokok Produksi

Tabel 1. Harga Pokok Produksi untuk per 16 kali produksi dibulan Agustus 2025

UMKM Rasa Bersatu Harga Pokok Produksi Per Produksi Bulan Agustus 2025					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Bahan Baku				
	Keledek	30	kg	Rp 7,000	Rp 210,000
	Gula Merah	2	kg	Rp 24,000	Rp 48,000
	Minyak Makan	4	Liter	Rp 15,500	Rp 62,000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung				
	Gaji Tenaga Kerja	2	Orang	Rp 40,000	Rp 80,000
3	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Stiker	70	Lembar	Rp 250	Rp 17,500
	Listrik Mesin Sealer	70	Menit	Rp 350	Rp 350
	Listrik Mesin Air	23	Menit	Rp 165	Rp 165
	Gas	1	kg	Rp 6,000	Rp 6,000
	Bensin	1.5	Liter	Rp 10,000	Rp 15,000
4	Biaya Overhead Pabrik Tetap				
	Beban Penyusutan Peralatan				Rp 86,354
5	Total Biaya Produksi				Rp 525,369
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 70
Total Harga Produksi					Rp 525,369
Harga Pokok Produksi					Rp 7,505

	HPP PRODUK HARGA Rp.16.000				
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 375,264
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x8)	50	Lembar	Rp 140	Rp 7,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 382,264
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		50
Harga Pokok Produksi					Rp 7,645

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
	HPP PRODUK HARGA Rp.9.000				
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 150,105
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x10)	20	Lembar	Rp 150	Rp 3,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 153,105
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		20
Harga Pokok Produksi					Rp 7,655

Tabel 2. Harga Pokok Produksi untuk per 12 kali produksi
dibulan September 2025

UMKM Rasa Bersatu
Harga Pokok Produksi
Per Produksi Bulan September 2025

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Bahan Baku				
	Keledek	30	kg	Rp 7,500	Rp 225,000
	Gula Merah	2	kg	Rp 24,000	Rp 48,000
	Minyak Makan	4	Liter	Rp 15,500	Rp 62,000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung				
	Gaji Tenaga Kerja	2	Orang	Rp 40,000	Rp 80,000
3	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Stiker	70	Lembar	Rp 250	Rp 17,500
	Listrik Mesin Sealer	70	Menit	Rp 350	Rp 350
	Listrik Mesin Air	23	Menit	Rp 165	Rp 165
	Gas	1	kg	Rp 6,000	Rp 6,000
	Bensin	1.5	Liter	Rp 10,000	Rp 15,000
4	Biaya Overhead Pabrik Tetap				
	Beban Penyusutan Peralatan				Rp 115,139
5	Total Biaya Produksi				Rp 569,154
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 70
Total Harga Produksi					Rp 569,154
Harga Pokok Produksi					Rp 8,131

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
HPP PRODUK HARGA Rp.16.000					
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 406,538
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x8)	50	Lembar	Rp 140	Rp 7,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 413,538
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 50
Harga Pokok Produksi					Rp 8,271
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
HPP PRODUK HARGA Rp.9.000					
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 162,615
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x10)	20	Lembar	Rp 150	Rp 3,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 165,615
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 20
Harga Pokok Produksi					Rp 8,281

Tabel 3. Harga Pokok Produksi untuk per 16 kali produksi
dibulan Oktober 2025

UMKM Rasa Bersatu
Harga Pokok Produksi
Per Produksi Bulan Oktober 2025

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Bahan Baku				
	Keledek	30	kg	Rp 7,000	Rp 210,000
	Gula Merah	2	kg	Rp 24,000	Rp 48,000
	Minyak Makan	4	Liter	Rp 15,500	Rp 62,000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung				
	Gaji Tenaga Kerja	2	Orang	Rp 40,000	Rp 80,000
3	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Stiker	70	Lembar	Rp 250	Rp 17,500
	Listrik Mesin Sealer	70	Menit	Rp 350	Rp 350
	Listrik Mesin Air	23	Menit	Rp 165	Rp 165
	Gas	1	kg	Rp 6,000	Rp 6,000
	Bensin	1.5	Liter	Rp 10,000	Rp 15,000
4	Biaya Overhead Pabrik Tetap				
	Beban Penyusutan Peralatan				Rp 86,354
5	Total Biaya Produksi				Rp 525,369
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 70
Total Harga Produksi					Rp 525,369
Harga Pokok Produksi					Rp 7,505

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
HPP PRODUK HARGA Rp.16.000					
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 375,264
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x8)	50	Lembar	Rp 140	Rp 7,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 382,264
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 50
Harga Pokok Produksi					Rp 7,645
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
HPP PRODUK HARGA Rp.9.000					
1	Harga Pokok Produksi Bersama				Rp 150,105
2	Biaya Overhead Pabrik Variabel				
	Kantong (6x10)	20	Lembar	Rp 150	Rp 3,000
5	Total Biaya Produksi				Rp 153,105
6	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		Bks		Rp 20
Harga Pokok Produksi					Rp 7,655

2. Laporan Laba Rugi

UMKM Rasa Bersatu	
Laporan Laba Rugi	
Per 31 Agustus 2025	
Penjualan	Rp 16,419,000
Harga Pokok Penjualan	Rp 8,565,890
Laba Kotor	Rp 7,853,110
Laba Bersih	Rp 7,853,110

UMKM Rasa Bersatu	
Laporan Laba Rugi	
Per 30 September 2025	
Penjualan	Rp 15,003,000
Harga Pokok Penjualan	Rp 6,949,842
Laba Kotor	Rp 8,053,158
Laba Bersih	Rp 8,053,158

UMKM Rasa Bersatu	
Laporan Laba Rugi	
Per 31 Oktober 2025	
Penjualan	Rp 15,499,500
Harga Pokok Penjualan	Rp 8,565,890
Laba Kotor	Rp 6,933,610
Laba Bersih	Rp 6,933,610

3. Laporan Posisi Keuangan

UMKM Rasa Bersatu Laporan Posisi Keuangan 31 Agustus 2025		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	3,348,777
Piutang Usaha	Rp	7,730,000
Bahan Baku	Rp	3,406,000
Total Aset Lancar	Rp	14,484,777
Aset Tetap		
Kuali	Rp	400,000
Kompor	Rp	300,000
Timbangan	Rp	75,000
Mesin Sealer	Rp	450,000
Bangunan	Rp	320,000,000
Cetakan Sedang	Rp	120,000
Cetakan Kecil	Rp	96,000
Tabung Gas	Rp	150,000
Meja	Rp	300,000
Kursi	Rp	180,000
Dandang sedang	Rp	115,000
Dandang kecil	Rp	134,000
Motor	Rp	12,000,000
Mesin air	Rp	600,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp	47,492,793
Total Aset Tetap	Rp	287,427,207
TOTAL ASET	Rp	301,911,984
Liabilitas		
-	Rp	-
Ekuitas		
Modal	Rp	301,911,984
Total Ekuitas	Rp	301,911,984

UMKM Rasa Bersatu Laporan Posisi Keuangan 30 September 2025		
	30 September 25	31 Agustus 25
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 3,018,102	Rp 3,348,777
Piutang Usaha	Rp 14,835,000	Rp 7,730,000
Bahan Baku	Rp 5,039,500	Rp 3,406,000
Perlengkapan	Rp 227,000	Rp -
Total Aset Lancar	Rp 23,119,602	Rp 14,484,777
Aset Tetap		
Kuali	Rp 400,000	Rp 400,000
Kompor	Rp 300,000	Rp 300,000
Timbangan	Rp 75,000	Rp 75,000
Mesin Sealer	Rp 450,000	Rp 450,000
Bangunan	Rp 320,000,000	Rp 320,000,000
Cetakan Sedang	Rp 120,000	Rp 120,000
Cetakan Kecil	Rp 96,000	Rp 96,000
Tabung Gas	Rp 150,000	Rp 150,000
Meja	Rp 300,000	Rp 300,000
Kursi	Rp 180,000	Rp 180,000
Dandang sedang	Rp 115,000	Rp 115,000
Dandang kecil	Rp 134,000	Rp 134,000
Motor	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000	Rp 600,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp 48,874,460	-Rp 47,492,793
Total Aset Tetap	Rp 286,045,540	Rp 287,427,207
TOTAL ASET	Rp 309,165,142	Rp 301,911,984
Liabilitas		
-	Rp -	Rp -
Ekuitas		
Modal	Rp 309,165,142	Rp 301,911,984
Total Ekuitas	Rp 309,165,142	Rp 301,911,984

UMKM Rasa Bersatu Laporan Posisi Keuangan 31 Oktober 2025		
	31 Oktober 25	30 September 25
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 5,457,879	Rp 3,018,102
Piutang Usaha	Rp 19,931,500	Rp 14,835,000
Bahan Baku	Rp 5,618,500	Rp 5,039,500
Perlengkapan	Rp 227,000	Rp 227,000
Total Aset Lancar	Rp 31,234,879	Rp 23,119,602
Aset Tetap		
Kuali	Rp 400,000	Rp 400,000
Kompor	Rp 300,000	Rp 300,000
Timbangan	Rp 75,000	Rp 75,000
Mesin Sealer	Rp 450,000	Rp 450,000
Bangunan	Rp 320,000,000	Rp 320,000,000
Cetakan Sedang	Rp 120,000	Rp 120,000
Cetakan Kecil	Rp 96,000	Rp 96,000
Tabung Gas	Rp 150,000	Rp 150,000
Meja	Rp 300,000	Rp 300,000
Kursi	Rp 180,000	Rp 180,000
Dandang sedang	Rp 115,000	Rp 115,000
Dandang kecil	Rp 134,000	Rp 134,000
Motor	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000	Rp 600,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp 50,256,127	-Rp 48,874,460
Total Aset Tetap	Rp 284,663,873	Rp 286,045,540
Total Aset	Rp 315,898,752	Rp 309,165,142
Liabilitas		
-	Rp -	Rp -
Ekuitas		
Modal	Rp 315,898,752	Rp 309,165,142
Total Ekuitas	Rp 315,898,752	Rp 309,165,142

4. Catatan atas Laporan Keuangan

UMKM Rasa Bersatu Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Agustus 2025				
1 UMUM				
Entitas didirikan dan berdomisili di Jalan Kota Piring Gg. Putri Riau VI RT 003/RW 007 Kelurahan Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Oleh Bapak Nasrun. Entitas Bergerak Dalam Bidang Usaha Manufaktur.				
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING				
- Persyaratan Kepatuhan				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
- Dasar Penyusunan				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
- Piutang Usaha				
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan				
- Persediaan				
Biaya bahan baku meliputi baa pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap dan variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas.				
- Aset Tetap				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode lurus tanpa nilai residu.				
- Pengakuan pendapatan dan Beban				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.				
3 KAS DAN SETARA KAS				
Kas Rupiah				Rp 3,348,777
Piutang Usaha				<u>Rp 7,730,000</u>
Jumlah				Rp 11,078,777
4 PERSEDIAAN				
Bahan Baku				Rp 3,406,000
Jumlah				Rp 3,406,000
5 ASET TETAP				
Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kuali	Rp 400,000			Rp 400,000
Kompor	Rp 300,000			Rp 300,000
Timbangan	Rp 75,000			Rp 75,000
Mesin Sealer	Rp 450,000			Rp 450,000
Bangunan	Rp 320,000,000			Rp 320,000,000
Cetakan Sedang	Rp 120,000			Rp 120,000
Cetakan Kecil	Rp 96,000			Rp 96,000
Tabung Gas	Rp 150,000			Rp 150,000
Meja	Rp 300,000			Rp 300,000
Kursi	Rp 180,000			Rp 180,000
Dandang sedang	Rp 115,000			Rp 115,000
Dandang kecil	Rp 134,000			Rp 134,000
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Harga Perolehan	Rp 334,920,000			Rp 334,920,000
Akumulasi Penyusutan				
Kuali	Rp 175,000	Rp 8,333		Rp 183,333
Kompor	Rp 175,000	Rp 6,250		Rp 181,250
Timbangan	Rp 60,938	Rp 1,563		Rp 62,501
Mesin Sealer	Rp 300,000	Rp 9,375		Rp 309,375
Bangunan	Rp 32,000,000	Rp 1,333,333		Rp 33,333,333
Cetakan Sedang	Rp 100,000	Rp 2,500		Rp 102,500
Cetakan Kecil	Rp 80,000	Rp 2,000		Rp 82,000
Tabung Gas	Rp 131,250	Rp 3,125		Rp 134,375
Meja	Rp 237,500	Rp 6,250		Rp 243,750
Kursi	Rp 142,500	Rp 3,750		Rp 146,250
Dandang sedang	Rp 50,313	Rp 2,396		Rp 52,709
Dandang kecil	Rp 58,625	Rp 2,792		Rp 61,417
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Akumulasi Penyusutan	Rp 46,111,126	Rp 1,381,667		Rp 47,492,793
Nilai Buku	Rp 288,808,874	-Rp 1,381,667		Rp 287,427,207
6 SALDO LABA				
Saldo laba merupakan penghasilan dikurang harga pokok penjualan dan beban				
7 PENDAPATAN PENJUALAN				
Penjualan				Rp 16,419,000
Jumlah				<u>Rp 16,419,000</u>

UMKM Rasa Bersatu Catatan Atas Laporan Keuangan 30 September 2025				
1 UMUM				
Entitas didirikan dan berdomisili di Jalan Kota Piring Gg. Putri Riau VI RT 003/RW 007 Kekrahan Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Oleh Bapak Nasrun, Entitas Bergerak Dalam Bidang Usaha Manufaktur.				
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING				
- Persyaratan Kepatuhan				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
- Dasar Penyusunan				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
- Piutang Usaha				
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan				
- Persediaan				
Biaya bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap dan variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas.				
- Aset Tetap				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode lurus tanpa nilai residu.				
- Pengakuan pendapatan dan Beban				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.				
3 KAS DAN SETARA KAS				
Kas Rupiah				Rp 3,018,102
Piutang Usaha				Rp 14,835,000
Jumlah				Rp 17,853,102
4 PERLENGKAPAN				
Perengkapan				227,000
Jumlah				Rp 227,000
5 PERSEDIAAN				
Bahan Baku				Rp 5,039,500
Jumlah				Rp 5,039,500
6 ASET TETAP				
Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kuali	Rp 400,000			Rp 400,000
Kompor	Rp 300,000			Rp 300,000
Timbangan	Rp 75,000			Rp 75,000
Mesin Sealer	Rp 450,000			Rp 450,000
Bangunan	Rp 320,000,000			Rp 320,000,000
Cetakan Sedang	Rp 120,000			Rp 120,000
Cetakan Kecil	Rp 96,000			Rp 96,000
Tabung Gas	Rp 150,000			Rp 150,000
Meja	Rp 300,000			Rp 300,000
Kursi	Rp 180,000			Rp 180,000
Dandang sedang	Rp 115,000			Rp 115,000
Dandang kecil	Rp 134,000			Rp 134,000
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Harga Perolehan	Rp 334,920,000			Rp 334,920,000
Akumulasi Penyusutan				
Kuali	Rp 183,333	Rp 8,333		Rp 191,666
Kompor	Rp 181,250	Rp 6,250		Rp 187,500
Timbangan	Rp 62,501	Rp 1,563		Rp 64,064
Mesin Sealer	Rp 309,375	Rp 9,375		Rp 318,750
Bangunan	Rp 33,333,333	Rp 1,333,333		Rp 34,666,666
Cetakan Sedang	Rp 102,500	Rp 2,500		Rp 105,000
Cetakan Kecil	Rp 82,000	Rp 2,000		Rp 84,000
Tabung Gas	Rp 134,375	Rp 3,125		Rp 137,500
Meja	Rp 243,750	Rp 6,250		Rp 250,000
Kursi	Rp 146,250	Rp 3,750		Rp 150,000
Dandang sedang	Rp 52,709	Rp 2,396		Rp 55,105
Dandang kecil	Rp 61,417	Rp 2,792		Rp 64,209
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Akumulasi Penyusutan	Rp 47,492,793	Rp 1,376,479		Rp 48,874,460
Nilai Buku	Rp 287,427,207	-Rp 1,376,479		Rp 286,045,540
6 SALDO LABA				
Saldo laba merupakan penghasilan dikurang harga pokok penjualan dan beban				
7 PENDAPATAN PENJUALAN				
Penjualan				Rp 15,003,000
Jumlah				Rp 15,003,000

UMKM Rasa Bersatu Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Oktober 2025				
1 UMUM				
Entitas didirikan dan berdomisili di Jalan Kota Piring Gg. Putri Riau VI RT 003/RW 007 Kekrahan Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Oleh Bapak Nasrun, Entitas Bergerak Dalam Bidang Usaha Manufaktur.				
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING				
- Persyaratan Kepatuhan				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
- Dasar Penyusunan				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
- Piutang Usaha				
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan				
- Persediaan				
Biaya bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap dan variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas.				
- Aset Tetap				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode lurus tanpa nilai residu.				
- Pengakuan pendapatan dan Beban				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.				
3 KAS DAN SETARA KAS				
Kas Rupiah				Rp 5,457,879
Piutang Usaha				Rp 19,931,500
Jumlah				Rp 25,389,379
4 PERLENGKAPAN				
Perengkapan				227,000
Jumlah				Rp 227,000
5 PERSEDIAAN				
Bahan Baku				Rp 5,618,500
Jumlah				Rp 5,618,500
6 ASET TETAP				
Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kuali	Rp 400,000			Rp 400,000
Kompor	Rp 300,000			Rp 300,000
Timbangan	Rp 75,000			Rp 75,000
Mesin Sealer	Rp 450,000			Rp 450,000
Bangunan	Rp 320,000,000			Rp 320,000,000
Cetakan Sedang	Rp 120,000			Rp 120,000
Cetakan Kecil	Rp 96,000			Rp 96,000
Tabung Gas	Rp 150,000			Rp 150,000
Meja	Rp 300,000			Rp 300,000
Kursi	Rp 180,000			Rp 180,000
Dandang sedang	Rp 115,000			Rp 115,000
Dandang kecil	Rp 134,000			Rp 134,000
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Harga Perolehan	Rp 334,920,000			Rp 334,920,000
Akumulasi Penyusutan				
Kuali	Rp 191,666	Rp 8,333		Rp 199,999
Kompor	Rp 187,500	Rp 6,250		Rp 193,750
Timbangan	Rp 64,064	Rp 1,563		Rp 65,627
Mesin Sealer	Rp 318,750	Rp 9,375		Rp 328,125
Bangunan	Rp 34,666,666	Rp 1,333,333		Rp 35,999,999
Cetakan Sedang	Rp 105,000	Rp 2,500		Rp 107,500
Cetakan Kecil	Rp 84,000	Rp 2,000		Rp 86,000
Tabung Gas	Rp 137,500	Rp 3,125		Rp 140,625
Meja	Rp 250,000	Rp 6,250		Rp 256,250
Kursi	Rp 150,000	Rp 3,750		Rp 153,750
Dandang sedang	Rp 55,105	Rp 2,396		Rp 57,501
Dandang kecil	Rp 64,209	Rp 2,792		Rp 67,001
Motor	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000
Mesin air	Rp 600,000			Rp 600,000
Total Akumulasi Penyusutan	Rp 48,874,460	Rp 1,376,479		Rp 50,256,127
Nilai Buku	Rp 286,045,540	-Rp 1,376,479		Rp 284,663,873
6 SALDO LABA				
Saldo laba merupakan penghasilan dikurang harga pokok penjualan dan beban				
7 PENDAPATAN PENJUALAN				
Penjualan				Rp 15,499,500
Jumlah				Rp 15,499,500

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi pada Usah Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu pada tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode full costing digunakan untuk menghitung harga pokok produksi (HPP). Metode ini memperhitungkan biaya produksi, yang terdiri dari:
 - a. Biaya bahan baku langsung: seperti ubi jalar, minyak makan dan gula merah
 - b. tenaga kerja langsung.
 - c. Biaya overhead variabel: seperti listrik dan gas.

Penerapan metode ini di perhitungan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung untuk setiap bulan, yang diikuti oleh alokasi biaya overhead variabel. Semua data ini diolah menjadi total biaya produksi untuk menentukan HPP per unit Kue yang diproduksi. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan perbedaan keuntungan yang di dapat dari masing-masing produk dimana kue cakar ayam dengan berat 165 gram lebih menguntungkan jika di banding dengan produk yg beratnya 110 gram.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Penelitian ini menggunakan kerangka SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan usaha kue cakar ayam rasa bersatu. Laporan keuangan yang dihasilkan mencakup:
 - a. Laporan Posisi Keuangan: Memuat aset lancar, aset tetap, kewajiban, dan ekuitas.
 - b. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan, beban usaha, HPP, serta laba/rugi bersih.
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK): Memberikan rincian tambahan terkait akun-akun utama.
 - d. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi seperti pembuatan jurnal umum, jurnal penyesuaian, hingga penyusunan neraca dan laporan keuangan final dijelaskan secara rinci untuk menghasilkan laporan sesuai standar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kue Cakar Ayam Rasa Bersatu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada bapak Nasrun selaku pemilik usaha kue cakar ayam dalam pencatatan akuntansi yang lebih akurat berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) yang sudah di tetapkan khusus untuk entitas UMKM.
2. Bagi akademisi. Penelitian ini hanya sebatas menganalisis laporan keuangan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kue cakar ayam rasa bersatu yang belum mengetahui bagaimana cara penyusunan akuntansi dengan tepat. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk mengurangi keterbatasan yang dilakukan dari penelitian ini, agar dapat memberikan penerapan pada usaha-usaha lainnya Mengenai perhitungan laporan keuangan yang tepat dan akurat dengan lebih baik lagi.
3. Peningkatan Pemahaman Akuntansi Pemilik UMKM perlu mendapatkan pelatihan atau pendampingan khusus dalam akuntansi, terutama terkait penerapan SAK EMKM. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dari pemerintah, lembaga pendidikan, atau komunitas UMKM.

4. Penggunaan Sistem Akuntansi yang sederhana disarankan untuk menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi sederhana yang dapat membantu mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih efisien salah satunya seperti Excel,
5. Evaluasi Biaya Produksi Pemilik usaha perlu mengevaluasi struktur biaya secara berkala, termasuk pembebanan overhead, untuk memastikan HPP dihitung dengan benar. Agar hal ini tidak berdampak pada penetapan harga jual yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253- 270.
- Ichwan, M., Purnomo, H., & Djamaa, W. (2025). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Bakso Bahari. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 1473-1484.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mulyadi. (2014). Akuntansi biaya (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rikayana, H., Sari, R. Y., & Septina, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM. UMRAH Press.
- Rohmah, N. N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691-704.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni dan Wiratna. (2016) Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2018). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPF.